

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. *DSM-IV-TM Fourth Edition*. 1994. Washington DC.
- Bungin dkk, 2007. *Observasi. Penelitian kualitatif*. Utama Jaya, Gramedia
- Fausiah, F. dan Julianti Widuri. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press. Edisi IV
- Gerald, Davison C., dkk. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kaplan, H.I., dkk. 1997. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Kaplan, H. I, Benjamin, J. Sadock. 1998. *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Widya Medika.
- Kaplan, H.I., dkk. 1994. *Gangguan Kecemasan* Surabaya: Cipta Karya
- Kartini Kartono, 2006. *Sosial Phobia dan Spesifik Phobia*.
- Kartini Kartono, 2006. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pustaka Karya
- Maramis, W.F. 1995. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya offset: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sadock dkk terjemahan , Fausiah, F. dan Julianti Widuri. 2010. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-Press.
- Strauss dkk, 2007. *Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta Raya.

- Salim, dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wiramihardja, S.A. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nitis. *Terkungkung Dalam Kepanikan Dan Fobia* <http://nitiscdr.multiply.com/journal/item/21/www.jawaban.com>. Tanggal Akses 6 Oktober 2010.
- <http://lifestyle.okezone.com/read/2009/11/20/>. *Fobia Bukan Ketakuan Biasa*. Tanggal Akses 10 Desember 2010.
- <http://ritafull.blog.friendster.com/2006/11/>. *Mengenal Fobia dan Panic Attack*. Tanggal Akses 3 Oktober 2010.
- <http://www.pro-vclinic.web.id/articles/html>. *Jangan Biarkan Hidup Anda Diganggu Fobia*. Tanggal Akses 11 September 2010.
- <http://www.pikirdong.org/psikologi/psi35p-hpd.php>. Tanggal Akses 3 Desember 2010.

LAMPIRAN A
LEMBAR DATA RESPONDEN

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :

LAMPIRAN B
LEMBAR DATA INFORMAN I RESPONDEN

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :
Hubungan dengan Responden :

LAMPIRAN**LEMBAR DATA INFORMAN II RESPONDEN**

Nama :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Usia :
Anak ke : dari bersaudara
Perempuan Laki-laki
Suku Bangsa :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Berat Badan :
Tinggi Badan :
Hubungan dengan Responden :

LAMPIRAN C
PEDOMAN WAWANCARA

1. Uraian responden menjadi fobia pada ketinggian.

- a. Pernahkah responden punya pengalaman dengan tempat yang tinggi ?.
- b. Seringkah responden ditakut-takuti dengan tempat yang tinggi ?.
- c. Bagaimanakah didikan orangtua responden terhadapnya ?.
- d. Mengapa responden menjadi takut pada ketinggian ?.

2. Kriteria fobia yang dialami.

- a. Bagaimanakah reaksi kecemasan yang muncul pada responden ketika berhadapan dengan tempat yang tinggi ?.
- b. Sadarkah responden bahwa kecemasannya pada ketinggian adalah sesuatu yang tidak wajar ?.
- c. Mengapa responden selalu menghindari objek fobianya karena adanya kecemasan dalam dirinya ?.
- d. Bagaimanakah kegiatan dan aktivitas responden jika di dekatnya ada objek fobianya ?.

3. Dampak fobia yang dirasakan responden bagi kehidupannya.

- a. Mengapa responden mengalami kesulitan saat melakukan sesuatu jika berhadapan dengan ketinggian ?.
- b. Adakah gangguan lain yang dirasakan responden selain dari fobia pada ketinggian ?.
- c. Menurunkan kualitas hidup responden karena gangguan fobia ketinggiannya ?.

4. Usaha yang telah dilakukan responden dalam mengatasi fobianya.

- a. Pernahkan responden berkonsultasi ke terapis untuk mengatasi fobianya ?
- b. Pernahkah responden melakukan sesuatu untuk menghilangkan fobianya ?.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Awal mula responden menjadi fobia terhadap ketinggian.

- a. Reaksi apa yang terlihat pada responden saat peneliti meminta kesediaan responden menjadi objek peneliti ?.
- c. Pernahkah responden punya masalah ?.
- d. Mengapa responden takut pada ketinggian ?.

2. Kriteria fobia yang dialami.

- a. Bagaimanakah reaksi responden bila ada di tempat yang tinggi ?.
- b. Mengapa responden seperti ketakutan ketika diajak ke tempat tinggi ?.

3. Dampak fobia yang dirasakan responden bagi kehidupannya.

- a. Mengapa responden sulit bekerja bila di tempat yang tinggi ?.
- b. Mengapa tempat tinggi menjadi penghambat aktivitas responden ?.

4. Usaha yang telah dilakukan responden dalam mengatasi fobianya.

- a. Pernahkah responden mencoba untuk menghilangkan rasa takutnya pada ketinggian ?.
- b. Adakah usaha lain yang dilakukan responden agar tidak takut pada tempat tinggi ?.

INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya :

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang suatu gangguan fobia ketinggian. Dimaksudkan adalah seseorang yang mempunyai kecemasan terhadap suatu objek, yaitu ketinggian.
2. Selama penelitian peneliti akan meminta waktu responden untuk bersedia diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dengan merekam percakapan antara peneliti dengan responden yang menggunakan alat perekam. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden.
3. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden dan orang disekitarnya. Selama wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan hanyalah semata-mata untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak ada yang mengetahuinya selain responden dan peneliti.
6. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan untuk bebas menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.

7. Manfaat dari penelitian ini, secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan peneliti tentang gangguan fobia ketinggian pada mahasiswa.

8. Resiko dari penelitian ini, responden perlu meluangkan waktu untuk melakukan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Demikianlah informasi tentang penelitian ini. Selanjutnya, jika bersedia menjadi subjek dalam penelitian, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan responden dilembar berikutnya.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan,

Responden

Peneliti

()

()